

Pertamina Targetkan Pemasangan PLTS Berkapasitas 500 MW di Beberapa Wilayah

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Aug 2, 2021 - 14:58



JAKARTA - PT Pertamina New Renewable Energy (PNRE) menargetkan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 500 MegaWatt (MW) di beberapa lokasi operasi Pertamina Grup. Dalam keterangan resmi pada Senin (2/8/2021), Chief Executive Officer (CEO) PNRE Dannif Danusaputro mengatakan, pembangunan PLTS tersebut sudah dijalankan bertahap sejak akhir tahun 2020 dengan target di akhir tahun 2021 sekitar 50 MW, termasuk di 1.000 Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU)

Pertamina di Pulau Jawa.

“Selain ramah lingkungan, penggunaan PLTS di Pertamina Group juga terkait erat dengan efisiensi yang didapatkan, yaitu lebih menghemat pengeluaran biaya listrik,” kata Dannif.

PNRE telah menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik surya di Terminal LNG Badak, Kilang Dumai, Kilang Cilacap, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, serta di sejumlah SPBU.

Pembangunan infrastruktur pembangkit listrik ramah lingkungan itu sejalan dengan target bauran energi serta penurunan emisi gas rumah kaca di Pertamina Grup sebesar 30 persen pada 2030. Danif menegaskan dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan PLTS 500 MW itu akan berpotensi mengurangi emisi karbon sebesar 630 ribu ton karbondioksida per tahun.

Menurutnya, inisiatif itu merupakan salah satu bagian dari peta jalan Environment, Social, and Governance (ESG) yang terintegrasi dalam bisnis Pertamina untuk mendukung upaya menahan laju perubahan iklim.

“Pengembangan energi baru terbarukan (EBT), termasuk PLTS adalah investasi masa depan bagi siapapun tak terkecuali pelaku bisnis. Transisi energi merupakan keniscayaan dan kebutuhan utama di dunia saat ini demi terwujudnya lingkungan yang sehat melalui penerapan energi bersih,” ujar Dannif.

Sebelumnya, PT Pertamina (Persero) membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 1,34 megawatt di Kilang Cilacap, Provinsi Jawa Tengah sebagai komitmen perusahaan mendorong perluasan program energi baru terbarukan. (Foto: PT.Pertamina)